

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan pencarian ilmiah. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah suatu strategi penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai suatu teknik penelitian berdasarkan cara berpikir *positivisme*, digunakan untuk melihat populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertekad untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.⁴³

Peneliti akan menggunakan metode penelitian dengan jenis *Quasi Eksperiment Desain* jenis penelitian ini mempunyai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen namun tidak digunakan untuk mengontrol variabel dari luar yang berpengaruh dengan terlaksananya eksperimen. Pada metode ini digunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bermaksud untuk menganalisis pengaruh strategi MURDER terhadap hasil belajar siswa kelas V pembelajaran Tematik di SDN Telawang 3 Banjarmasin.

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian yaitu *Nonequivalent Control Group Design* pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*.⁴⁴ Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas control.

Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan strategi MURDER dan pada kelompok control menggunakan strategi konvensional. Perbedaan rata-rata nilai ters akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan pada kelas control dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

Tabel. 3.1. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Kontrol	O ₁		O ₂
Eksperiment	O ₁	X	O ₂

Dengan : X = Penerapan Strategi MURDER

- = Penerpan Strategi Konvensional

O₁ = Pretest

O₂ = Posttest

⁴⁴ Sugiyono.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Telawang 3 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Cempaka Sari No. 4, Basirih, Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristi/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek yang diteiti itu.

Dengan demikian, populas di atas maka penulis dapat memahami bahwa populasi adalah semua seluruh objek yang diselidiki dapat berupa individu, orang, kejaian peristiwa. Atau fenomena, atau objek lainnya yang menjadi pusat perhatian.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Telawang 3 Banjarmasin.

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*.

Tabel. 3.2. Data Jumlah Populasi Siswa Kelas V SDN Telawang 3 Banjarmasin

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa
	P	L	
Va	14	11	25
Vb	14	11	25
Jumlah	28	22	50

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara menyeluruh.⁴⁷

Pada penelitian ini peneliti menarik sampel kelas Va yang berjumlah 25 siswa dan kelas Vb yang berjumlah 23 siswa. Total keseluruhan menjadi 47 siswa. Sampel ini berguna menentukan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

Tabel. 3.3. Data Jumlah Sampel Siswa Kelas V SDN Telawang 3 Banjarmasin

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa
	P	L	
Va	14	11	25
Vb	14	11	25
Jumlah	28	22	50

⁴⁶ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv.

⁴⁷ Sugiyono, Alfabeta, cv.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data meliputi data pokok dan data penunjang

a. Data Pokok

- 1) Data pokok berisi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan strategi belajar *MURDER* di SDN Telawng 3 Banjarmasin:
 - a) Materi yang diajarkan
 - b) Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 - c) Strategi yang digunakan
 - d) Langkah-langkah yang digunakan dalam penggunaan strategi pada pembelajaran IPS.
- 2) Data yang berkenaan dengan faktor pendukung yang mempengaruhi strategi belajar.
 - a) Guru
 - b) Siswa
 - c) Orang tua wali siswa
 - d) Perangkat pembelajaran
- 3) Data yang berkenaan dengan faktor penghambat yang mempengaruhi strategi belajar.
 - a) Guru
 - b) Siswa
 - c) Orang tua wali siswa
 - d) Perangkat pembelajaran

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk menukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Negeri Telawang 3 Banjarmasin.
- 2) Keadaan Sekolah Dasar Negeri Telawang 3 Banjarmasin.
- 3) Keadaan kepala sekolah, pendidik, karyawan administrasi, peserta didik, sarana serta fasilitas sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu pendidik yang mengajar IPS dengan menggunakan strategi *MURDER* pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri Telawang 3 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, staf sekolah lainnya.
- c. Dokumenter, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Tabel. 3.4. Data Sumber Data dan Teknk Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok			
1	Data pokok berisi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan strategi belajar <i>MURDER</i> di SDTelawng 3 Banjarmasin:		

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	a) Materi yang diajarkan	Guru	Observasi
	b) Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran	Guru	Observasi
	c) Strategi yang digunakan	Guru	Observasi
	d) Langkah-langkah yang digunakan dalam penggunaan strategi pada pembelajaran IPS.	Guru	Observasi
2	Data yang berkenaan dengan faktor pendukung yang mempengaruhi strategi belajar.	Guru	Observasi
3	Data yang berkenaan dengan faktor penghambat yang mempengaruhi strategi belajar.	Guru	Observasi
Data Penunjang			
1	Sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Negeri Telawang 3 Banjarmasin.	TU	Dokumen
2	Keadaan siswa	TU	Dokumen dan Observasi
3	Keadaan Guru dan TU	TU	Observasi
4	Sarana dan Prasarana	TU	Observasi
5	Keadaan Administras sekolah	TU	Dokumen

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan oleh para ilmuwan untuk mendapatkan informasi penting dengan memanfaatkan banyak waktu. Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Tes (*pretest* dan *posttest*)

Metode tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pada *pretest* dilakukan guru secara rutin

setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya, ialah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang disajikan. *Posttest* adalah kebalikan dari *pretest*, yakni kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah digunakan.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait jumlah siswa dan hasil belajar siswa kelas V yang berkenaan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah diteliti terutama dalam hal data penunjang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai oleh peneliti guna membantu untuk mengumpulkan data agar mempermudah pekerjaan dan lebih sistematis.⁴⁸

Kisi-kisi instrumen merupakan tabel yang memperlihatkan pengaruh antara hal yang di jelaskan dalam baris dengan hal yang di jelaskan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ini memperlihatkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

⁴⁸ Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran."

Berdasarkan uraian di atas, maka instrument dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.5. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas Pengaruh strategi MURDER	Siswa	Instrumen Soal	Instrumen Soal
2	Variabel terikat (hasil belajar pada pembelajaran tematik)	Siswa	Instrumen Soal	Daftar nilai siswa berupa nilai harian, pembelajaran tematik IPS.

H. Teknik Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum semua instrumen dalam penelitian ini digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan validasi terhadap instrumen tersebut. Penjelasan tentang validasi instrumen, diutarakan sebagai berikut:

1. Validasi Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar IPS

Tes hasil belajar yang telah disusun oleh peneliti akan divalidasi oleh dua pakar, dengan kriteria kevalidan sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kriteria Kevalidan

No	Skor Validator	Tingkat Kevalidan
1	1	Relevansi rendah (Tidak Valid)
2	2	Relevansi cukup (Kurang valid)
3	3	Relevan (valid)
4	4	Sangat Relevan (sangat valid)

Selanjutnya, untuk menghitung Reliabilitas soal, digunakan rumus Gregory, sebagai berikut:

$$R = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan:

R : Nilai Reliabilitas

A : Relevansi lemah-lemah, jika validator 1 memberikan skor = 1 dan validator 2 = 1

B : Relevansi kuat-lemah, jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2

C : Relevansi lemah-kuat, jika validator 1 memberikan skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4

D : Relevansi kuat-kuat, jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4

Untuk kategori reliabilitas instrumen, berdasarkan pada kategori berikut ini:

Tabel 3.7. Kategori Reliabilitas Instrumen

Rentang	Tingkat Reliabilitas
<0,2	Tidak Reliabel
0,2 – 0,4	Reliabilitas rendah
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,9 – 1,00	Sangat Reliabel

2. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar

observasi guru dan lembar observasi peserta didik. Ketiga instrumen tersebut akan divalidasi oleh 2 orang pakar dan dianalisis dengan menggunakan indeks Aiken, sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

- V : indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir,
s : skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai ($s = r - lo$, dengan $r =$ skor kategori pilihan rater dan lo skor terendah dalam kategori penyekoran)
n : banyaknya rater
c : banyaknya kategori yang dapat dapat dipilih rater
dengan kriteria tingkat kevalidan sebgai berikut:

Tabel 3.8. Kriteria Tingat Kevalidan

Rentang skor (V)	Tingkat kevalidan
$V \leq 0,4$	Validitas rendah
$0,4 - 0,8$	Validitas sedang
$V \geq 0,8$	Validitas tinggi

Untuk perhitungan nilai reliabilitas instrumen, digunakan uji *percent of agreement* sebagai berikut:

$$R = \left(1 - \frac{A - B}{A + B} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

R : Nilai Reliabilitas

A dan B : Skor rata-rata untuk semua aspek pada instrumen yang divalidasi oleh kedua validator.

Menurut Subana dan Sudrajat, jika nilai R yang diperoleh lebih besar dari 0,7 ($R > 0,7$) maka instrumen dikategorikan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Statistik Deskriptif

Pada analisis data deskriptif data yang diolah yaitu data pretest dan posttest, dimana data analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang skor hasil belajar IPS peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang perbedaan pemahaman konsep peserta didik yang diajarkan dengan strategi belajar kooperatif *MURDER* dengan dengan strategi pembelajaran langsung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Rata-rata (*Mean*)

$$\text{Mean } (\bar{X}) = \frac{\sum xi}{N}$$

keterangan :

\bar{X} : mean (rata-rata)

xi : jumlah semua harga x

n : jumlah sampel

b. Menentukan Standar Deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

Sd : standar deviasi

\bar{X} : mean (rata-rata)

xi : jumlah semua harga x

n : jumlah responden

2. Teknik Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensia digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

c. Uji prasyarat (Uji Asumsi Dasar)

1) Pengujian Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan pada data untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Kolmogoro-Smirnov pada taraf $\alpha = 0,05$, sebagai berikut :

$$D_{hitung} = maks\ mum |F_0(X) - S_N(X)|$$

Keterangan :

D : Nilai D hitung

$F_0(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif obsevasi

Kriteria pengujian adalah jika D_{hitung} lebih kecil dibandingkan D_{tabel} maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Namun sebaliknya, jika D_{hitung} lebih besar dari D_{tabel} maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Selain data dianalisis secara manual, data juga dianalisis menggunakan program IBMSPSS versi 23 for Windows pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

2) Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua sampel yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varians homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji- F_{max} dari *Hartley-Pearson*, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{max} = \frac{s_{max}^2}{s_{min}^2}$$

Keterangan :

F_{max} : nilai F hitung

s_{max}^2 : varians terbesar

s_{min}^2 : varians terkecil

Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf nyata dengan F_{tabel} di dapat distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembimbing dan dk penyebutan pada taraf $\alpha = 0,05$.

Selain data dianalisis secara manual, data juga dianalisis menggunakan program IBMSPSS versi 23 for Windows pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

d. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang iolah berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-T 2sampil independent ada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian dengan menggunakan uji-T 2 sampel independent adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis secara statistik

$$H_0 : \mu A2 = \mu A1$$

$$H_1 : \mu A1 \neq \mu A2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif *MURDER* dan peserta didik yang diajar menggunakan metode ceramah.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS peserta didik yang diajar dengan menggunakan strateg pembelajaran Kooperatif *MURDER* dan peserta didik yang diajar menggunakan metode ceramah.

- 2) Menentukan nilai derajat kebebasan (dk)

$$dk = N_1 + N_2 - 2, \text{ Dengan } \alpha = 0,05.$$

- 3) Menentukan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$.

$$t_{\text{tabel}}(\alpha, dk)$$

- 4) Menentukan nilai t_{hitung}

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

\bar{X}_1 : rata-rata skor kelas eksperimen

\bar{X}_2 : rata-rata skor kelas kontrol

S_1^2 : varians skor eskperiment

S_2^2 : varians skor kelas kontrol

n_1 : jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : jumlah sampel kelas kontrol.

- e. Penarikan kesimpulan

Kriteria pengujian, apabila $-t_h < t_t < t_h$, maka H_0 ditolak dan H_1

diterima. Uji t untuk varian yang berbea (*unequal variance*)

menggunakan rumus *Separated Varians* :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 : Rata-rata sampel 1

X_2 : Rata-rata sampel 2

n_1 : Jumlah sampel 1

n_2 : Jumlah sampel 2

S_1^2 : Varians sampel 1

S_2^2 : Varians sampel 2